

DAFTAR PUSTAKA

1. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI). Asma : Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan di Indonesia. 2006.
2. World Health Organization. 2013. Diunduh november 4, 2017, dari Asthma: <http://www.who.int>
3. Riset kesehatan dasar (RISKESDAS) Epidemiologi Asma. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Indonesia; 2013.
4. Daru KCJ. Pengaruh pemberian senam asma terhadap frekwensi kekambuhan asma bronkial. Surakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah; 2008.
5. Jogja DK. 2015. Jogja Sehat. Diunduh Januari 14, 2018, dari Senam Asma, Pendukung Penanganan Asma: http://dinkes.jogjaprov.go.id/detil_berita/565-senam-asma-pendukung-penanganan.
6. Yunus F. The Asthma Control Test, A new tool to improve the quality of asthma management. Dalam: Suryanto E, Suradi, Reviono, Rima A, Widysanto A, Widiyawati, editors. Preceeding Book Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. 1st ed. Surakarta: Indah Comp 2005, 361.
7. Horne R, Price D, Cleland J, Costa R, Covey D, Gruffydd - Jones K, et al. Can asthma control be improved by understanding the patient's perspective? BMC Pulmonary Medicine 2007; 7: 7 – 8.
8. Global Initiative For Asthma. Global Strategy For Asthma Management and Prevention. Available from: <http://www.ginasthma.org/documents/4>. Diunduh tanggal 12 Maret 2018.
9. Global Strategy for Asthma Management and Prevention. 2015. Diunduh Januari 6, 2018, dari www.ginaasthma.org.
10. Hidayat D. Sejarah Singkat Senam Asma Indonesia. 2015. Diunduh Januari 30, 2018, dari RSUP Persahabatan: <http://www.rsuppersahabatan.co.id/index.php/read/7/214/sejarah-singkat-senam-asma-indonesia>

11. Widjanegara IG. Senam Asma Mengurangi Kekambuhan dan Meningkatkan Saturasi Oksigen pada Penderita Asma di Poliklinik Paru Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Denpasar. 2014.
12. Ari E. Persepsi Pasien Asma Tentang Efektivitas Senam Asma Dalam Meminimalkan Kejadian Ulang Serangan Asma. 2011.
13. Juniper EF, O'Byrne PM, Guyatt GH, Ferrie PJ, King DR. Development and validation of a questionnaire to measure asthma control. *Eur Respir J* 1999; 14(4): 902-907.
14. Yunus F. The Control Test, A new tool to improve the quality of asthma management. Dalam: suryanto E, Suradi, Reviono, Rima A, widyanto A, Widiyawati, editors. *Preceeding Book Perhimpunan Dokter Paru Indonesia*. 1st ed. Surakarta: Indah Comp 2005, 361.
15. Bateman ED, Boushley H, Bousquet J, Busse WW, Clark T, Pauwels RA. Can guideline-defined asthma control be achieved? The Gaining Optimal Asthma Control study. *American Journal of Respiratory Critical Care Medicine* 2004; 170(8): 836-844.
16. Guyton AC., & Hall JE. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran* ed 12. Jakarta: EGC. 2014.
17. Antoro B. Pengaruh Senam Asma Terstruktur Terhadap Peningkatan Arus Puncak Ekspirasi (APE) Pada Pasien Asma. 2015; 70: 69-74.
18. Fitriani U. Perbedaan Nilai APE (Arus Puncak Ekspirasi) pada Penderita Asma Yang Mengikuti Senam Asma dan Tidak Mengikuti Senam Asma. 2009.
19. Darmayasa IK. Senam Asma Tiga Kali Seminggu Lebih Meningkatkan Kapasitas Vital Paksa (KVP) dan Volume Ekspirasi Paksa Detik 1 (VEP 1) Daripada Senam Asma Satu Kali Seminggu Pada Penderita Asma Persisten Sedang. 2011.
20. Kassim MS, Muhammed WA, Ahmed HJ. Comparison of Asthma Control Test (ACT) with (GINA) guidelines in the Assessment of Asthma Control and determine if can use Asthma Control Test ACT as alternative to Gina guidelines in control asthma. *J Fac Med Baghdad* 2016; Vol 58, No.1.

21. Mrinal A. Raikar, Sweta Da Silva Pereira. Assessing asthma control using asthma control test and spirometry. *International Journal of Contemporary Medical Research* 2017;4(8):1689-1693.

